

INTISARI

Mesin rajut yang di gunakan oleh PT SINAR RAGAMINDO UTAMA *Site Plan 2* untuk menghasilkan kain sempit (*narrow fabric*) baik kain elastis ataupun non elastis adalah mesin *crochet*. Hasil produksi mesin *crochet* salah satunya digunakan untuk ban celana dalam pria, kain elastis untuk ban celana dalam pria merupakan kain yang memiliki elastisitas meregang/memanjang, oleh karena itu kain elastis tersebut menggunakan karet latek pada proses pembuatannya. Kain softer adalah kain sempit *non* elastis yang tidak memerlukan karet latek pada proses pembuatannya, pembuatan kain sempit elastis dan *non* elastis pada mesin *crochet merk kyn* dihasilkan oleh pergerakan jarum lusi yang bergerak maju dan mundur serta penyisipan yang dilakukan oleh jarum pakan. Pembuatan kain softer motif pakan timbul dilakukan dengan memberikan variasi beban kepada benang pakan motif sehingga benang pakan motif akan mendapatkan tegangan.

Tegangan yang dihasilkan oleh pembebanan bertujuan agar benang pakan motif bisa lebih mengikat benang lusi sehingga benang lusi akan lebih tertarik dan menjadi tidak lurus atau melengkung. Benang lusi yang melengkung akibat lebih tertarik oleh benang pakan motif akan memunculkan motif pakan timbul, variasi beban yang digunakan seberat 12 g pada rak pakan motif, 600 g dan 900 g pada benang pakan motif yang dirubah menjadi beam.

Berdasarkan hasil percobaan variasi pembebanan pada pakan motif didapatkan hasil. Bahwa dengan variasi pakan motif menggunakan beam yang diberi beban seberat 600 gr, motif pakan timbul akan terbentuk, selain itu proses pembuatan kain pada mesin *crochet merk kyn* tidak terganggu akibat lusi tidak teranyam atau lusi putus.